



NEWS RELEASE DARI ADARO ENERGY

Media Umum:
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:
Andre J. Mamuaya
Director and Corporate Secretary
Tel: (6221) 521 1265
Fax: (6221) 5794 4685
Email: corpsec@ptadaro.com

Media Keuangan:
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:
Cameron Tough
Head of Investor Relations
Tel: (6221) 521 1265
Fax: (6221) 5794 4685
Email: cameron.tough@ptadaro.com

Adaro Energy Membagikan Dividen Final Sebesar Rp543,76 miliar

Jakarta, 23 April 2010 --- PT Adaro Energy Tbk ("Perseroan") (IDX : ADRO), produsen batubara terbesar kedua di Indonesia, hari ini menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan di Hotel Four Seasons, Jakarta. RUPST dan RUPSLB telah dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah yang memenuhi korum kehadiran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun *key highlights* dari RUPST dan RUPSLB diantaranya adalah telah disetujuinya Laporan Direksi atas kinerja keuangan Perseroan serta pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Dalam Laporan Keuangannya Perseroan mencatatkan pertumbuhan Laba Bersih sebesar 392% menjadi Rp4,37 triliun. Peningkatan Laba Bersih terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan harga jual dan kenaikan produksi. Total Aset dan Total Kewajiban masing-masing tumbuh sebesar 26% dan 27% menjadi Rp42,47 triliun dan Rp24,95 triliun. Sementara Total Ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 25% menjadi Rp17,44 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan Laba Ditahan yang Belum Dicadangkan.

Agenda RUPST berikutnya menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2009 untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp218,36 miliar digunakan sebagai penyisihan cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.
- b. Sebesar Rp927,59 miliar atau 21,24% dari laba bersih Perseroan digunakan untuk pembayaran dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp383,83 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2009, sisanya sebesar Rp543,76 miliar akan digunakan untuk pembayaran dividen final. Jadwal pembayaran dividen final dimaksud akan diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian nasional dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Sebesar Rp3,22 triliun akan dimasukkan sebagai Laba Ditahan.

Selanjutnya RUPST memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM-LK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, dan selanjutnya memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

Pada agenda terakhir, Perseroan melaporkan Komisaris baru di anak perusahaan, yaitu Bapak Dr. Ir. Kusmayanto Kadiman, mantan Menteri Riset dan Teknologi periode 2004 – 2008, sebagai Komisaris PT Jasapower Indonesia, dan Bapak Erry Firmansyah, mantan Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia periode 2002 - 2009, telah diangkat menjadi Komisaris di PT Makmur Sejahtera Wisesa. Selain juga dilaporkan bahwa pada tanggal 31 Maret 2010, PT Alam Tri Abadi, anak perusahaan Perseroan, serta BHP Minerals Holdings Pty. Ltd. dan BHP Minerals International Exploration Inc., telah menandatangani perjanjian mengikat untuk membentuk suatu kerjasama baru terkait dengan proyek batubara Indonesia milik BHP Billiton. Perseroan akan memiliki 25% bagian dalam kerjasama tersebut dengan membeli 25% saham pada masing-masing perusahaan yaitu: PT Maruwai Coal, PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Lahai Coal, PT Ratah Coal dan PT Pari Coal. Penyelesaian transaksi ini tunduk pada persetujuan dari



Pemerintah Indonesia. Pembelian ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan dan efisiensi serta membuka jalan tercapainya visi Perseroan untuk menjadi perusahaan tambang batubara dan energi terintegrasi yang terbesar dan terefisien di Asia Tenggara.

Ikhtisar Kinerja Keuangan Tahun Buku 2009

KEUANGAN	FY09	FY08	% Perubahan
KEUANGAN			
Pendapatan Usaha (miliar Rp)	26.938	18.093	49%
Beban Pokok Pendapatan (miliar Rp)	15.900	13.149	21%
Laba Kotor (miliar Rp)	11.038	4.943	123%
Laba Usaha (miliar Rp)	9.928	4.212	136%
EBITDA (miliar Rp)	11.017	4.455	147%
Laba Bersih (miliar Rp)	4.367	887	392%
OPERASIONAL			
Volume Produksi (juta metrik ton)	40,6	38,5	5%
Volume Penjualan (juta metrik ton)	41,4	41,1	1%
RASIO			
Marjin Kotor	41%	27%	50%
Marjin Usaha	37%	23%	58%
Marjin Bersih	16%	5%	231%
Marjin EBITDA	41%	25%	66%

Adapun agenda tunggal RUPSLB telah menyetujui pengangkatan Dr. Ir. Raden Pardede sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru menggantikan Djoko Suyanto dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS Perseroan sampai dengan penutupan RUPS Perseroan untuk tahun buku 2013 yang akan diadakan pada tahun 2014.



Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Edwin Soeryadjaya
Wakil Presiden Komisaris : Theodore Permadi Rachmat
Komisaris : Ir. Subianto
Komisaris : Lim Soon Huat
Komisaris Independen : Ir. Palgunadi Tatit Setyawan
Komisaris Independen : Dr. Ir. Raden Pardede

Catatan untuk Editor:

PT Adaro Energy Tbk ("Perseroan") yang dibentuk pada tahun 2004, awalnya bernama PT Padang Karunia, telah memiliki reputasi sebagai produsen batubara nomor dua terbesar di Indonesia dengan aktivitas utama pertambangan dan perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan dan infrastruktur & logistik. Saat ini Perseroan melalui anak perusahaan memiliki cadangan dan sumber daya batubara lebih kurang 3,5 miliar metrik ton per 31 Desember 2008. Perseroan senantiasa berupaya untuk terus tumbuh menjadi perusahaan terdepan di industrinya melalui peningkatan produksi batubara, akuisisi dan usaha strategis di masa depan.

Perseroan memiliki visi menjadi perusahaan tambang dan energi berbasis batubara terintegrasi yang terbesar dan terefisien di Asia Tenggara.

Pada tanggal 16 Juli 2008, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering / IPO*) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 11,14 milyar lembar atau 34,83% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Dengan harga IPO Rp1.100 per lembar saham (nilai nominal saham Rp100 per lembar), Perseroan berhasil meraup dana masyarakat sebesar Rp12,25 triliun. Nilai IPO tersebut merupakan yang terbesar dalam sejarah bursa saham Indonesia.

Per Desember 2009, Perseroan memiliki Total Aset senilai Rp42,47 triliun, Total Kewajiban sebesar Rp24,95 triliun dan Total Ekuitas sebesar Rp17,44 triliun. Setelah dilakukannya restrukturisasi atas sebagian kepemilikan pemegang saham utama Perseroan, per 31 Desember 2009 Perseroan dimiliki oleh PT Adaro Strategic Investments dengan kepemilikan sebesar 43,91%, PT Saratoga Investama Sedaya dengan kepemilikan 3,21%, PT Trinugraha Thohir sebesar 0,25%, PT Triputra Investindo Arya sebesar 0,17%, PT Persada Capital Investama sebesar 0,02%, Garibaldi Thohir sebesar 6,46%, Edwin Soeryadjaya sebesar 4,31%, Theodore Permadi Rachmat sebesar 2,26%, Sandiaga Salahuddin Uno 2,07% dan Ir. Subianto sebesar 1,30%. Sehingga saham Perseroan yang dikuasai oleh pemegang saham utama Perseroan adalah sebanyak 63,96%.

###